

**PENINGKATAN TATA KELOLA ORGANISASI DAN PEMBERDAYAAN
UMAT DI PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH KUNCEN
YOGYAKARTA**

Aftoni Sutanto¹, Taufik Hidayat², Alia Ariessanti³, Muhammad Adhitya Pratama⁴, Nur
Abdul Haris⁵, Arif Rakhmanto⁶.

1),2) Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD

3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD

4),5),6) Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD

ABSTRAK

Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Kuncen masih menghadapi permasalahan dalam manajemen dan pengelolaan organisasi pimpinan ranting serta masalah kegiatan pemberdayaan umat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola organisasi dan pemberdayaan umat khususnya di PRM Kuncen kota Yogyakarta. Solusi yang diberikan untuk mengurai permasalahan diatas dengan dilakukan kegiatan PkM dengan harapan mampu mendorong dan meningkatkan kinerja tata kelola organisasi pimpinan ranting serta mampu menggerakkan umat dalam beribadah sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan Hadist melalui fatwa-fatwa Muhammadiyah sehingga akan mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh PRM Kuncen. Metode PkM dilakukan dalam bentuk pendampingan dan pemberdayaan. Bentuk kegiatan PkM dengan menyelenggarakan pendampingan dengan tema peningkatan tata kelola organisasi PRM Kuncen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab semua pengurus pimpinan ranting. Kegiatan ini sudah dilakukan pada masa semester Gasal 2023/2024, tepatnya hari Rabu tanggal 24 Robi'ul Akhir 1445 H dan bertepatan pada tanggal 08 November 2023 M, pukul 19.30 – 21.30 wib di tempat Masjid Al-Furqon Kleben-Kuncen Yogyakarta dan di hadiri oleh seluruh pengurus pimpinan ranting sebanyak 39 orang. Selanjutnya dilakukan pendampingan dengan tema perumusan tata kelola pimpinan ranting dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 4 Jumadil Akhir 1445 H dan bertepatan pada tanggal 17 Desember 2023 M, pukul 09.30 – 12.30 wib di tempat Resto Iwak Kalen Sleman dan di hadiri oleh seluruh pengurus pimpinan ranting sebanyak 42 orang. Kegiatan PkM kedua yang dilaksanakan pada semester Genap 2023/2024 dalam bentuk Pemberdayaan umat dan sudah dijadwalkan dan direncanakan akan dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 31 Maret 2024 di masjid Al Barokah Kleben-Kuncen Yogyakarta pada pukul 16.30 – 18.00 wib. Jumlah peserta yang akan diundang dan dilibatkan dalam kegiatan pemberdayaan ini sebanyak 35 orang yang masuk dalam pengurus PRM Kuncen. Hasil kegiatan ini seluruh pengurus PRM Kuncen mampu menambah pengetahuan dan keterampilan mencakup tata kelola organisasi, komunikasi, negosiasi, dan keterampilan interpersonal lainnya. Selain itu perumusan penjadwalan kegiatan dakwah secara terstruktur dan transparan dengan metode secara bergantian dan berpindah-pindah lokasi dakwah di masjid-masjid seputar wilayah Pakuncen Yogyakarta. Target luaran yang telah dicapai dari PkM ini meliputi 1) Draf artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dalam bentuk prosiding, 2) video kegiatan yang akan diunggah di *youtube* pada kanal LPPM, 3) peningkatan tata kelola organisasi. 4) Naskah *Implementing Agreement*. Kegiatan PkM ini dengan mengintegrasikan nilai AIK yang mendasarkan pada QS Al-Imron ayat 104 artinya sebagai berikut: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-

orang yang beruntung.” Bermuhammadiyah secara individu atau berkelompok di Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) termasuk orang-orang yang menyeru kepada kebaikan yaitu menyuruh kepada yang makruf dan melarang dari yang mungkar. Dengan demikian orang-orang yang bermuhammadiyah di tingkat PRM termasuk orang-orang yang beruntung atau berbahagia.

Kata kunci: Pendampingan; Tatakelola; Pemberdayaan; Pimpinan-Ranting-Muhammadiyah.

PENDAHULUAN

Ranting Muhammadiyah menjadi kekuatan penggerak Muhammadiyah generasi awal. Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) merupakan garda terdepan dalam dakwah amar ma'ruf nahi munkar. PRM juga menjadi tolok ukur keberhasilan atau kegagalan Muhammadiyah sebagai gerakan sosial, organisasi, dan misi dakwah islam [1]. Kondisi masing-masing PRM berbeda-beda sehingga permasalahan yang dihadapi setiap PRM juga bervariasi. Permasalahan yang sering dihadapi oleh beberapa PRM antara lain, masalah manajemen dalam pengelolaan organisasi, masalah keterlibatan secara sosial, keuangan, dan masih ada beberapa permasalahan yang dihadapinya tergantung pada sumber daya yang dimiliki oleh sebuah PRM. Akibatnya, sebagian PRM kesulitan menemukan seorang individu yang bersedia secara sukarela untuk menjadi seorang pemimpin atau Ketua PRM. Selain itu Keberadaan PRM bukan hanya sekedar melakukan pengajian atau dakwah islam secara rutin namun juga menggerakkan pemberdayaan umat diberbagai bidang salah satunya bidang ekonomi atau bisnis [2].

Hasil analisis situasi pada obyek yang akan dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menggambarkan beberapa **permasalahan** yang dihadapi oleh PRM Kuncen Kota Yogyakarta. Hasil analisisnya diperoleh sedikit gambaran beberapa permasalahan yang muncul selama menjalankan roda organisasi PRM Kuncen selama ini, yaitu ada beberapa permasalahan yang bersifat agamis, kemudian kepengurusan dan ada juga beberapa permasalahan bersifat ekonomi. Permasalahan yang bersifat agamis menggambarkan pada kegiatan pengajian dan dakwah islam khususnya pada jamaah disekitar Kuncen Yogyakarta yang sifatnya masih terbatas pada rutinitas yang penting bisa jalan. Kegiatan pengajian dan dakwah islam selama ini berlangsung di sekolah dasar muhammadiyah 1 dan 2 yang berlokasi di kelurahan Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta. Beberapa waktu terakhir belum terlaksana pengajian dan dakwah islam yang sifatnya akbar dan melibatkan jamaah dari berbagai masjid yang ada di Kuncen Yogyakarta. Selama ini pengajian dan dakwah islam masih terbatas pada pengurus harian Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kuncen.

Selanjutnya permasalahan yang berbasis pada organisasi antara lain kepemimpinan yang kurang efektif. Jika kepala ranting kurang optimal, maka organisasi juga kurang berkemajuan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan seorang pemimpin ranting kurang mendapatkan dukungan dan perhatian yang optimalnya dari para anggotanya sehingga dalam menjalankan roda organisasi ranting muhammadiyah kurang efektif. Kurangnya perhatian dan keterlibatan dari para anggotanya dalam berorganisasi sehingga dalam jangka panjang dapat mengakibatkan ketidakstabilan dalam internal organisasi ranting, ketidakpuasan anggota, dan kurangnya visi jangka panjang. Selain itu adanya konflik internal, seperti perbedaan pendapat antara pengurus atau anggota ranting, dapat mengganggu kinerja organisasi dan mengganggu hubungan antar anggota. Kemudian adanya masalah dalam memotivasi anggota supaya ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi juga belum optimal. Hal ini dapat mengakibatkan ketergantungan pada sejumlah kecil orang yang masih aktif, sementara mayoritas anggota tidak aktif. Dengan

demikian keterlibatan anggota masih sangat terbatas pada kegiatan pengajian dan dakwah islam karena motivasi dan keterlibatan anggota ranting masih kurang optimal. Selain itu, permasalahan yang berat adalah keterbatasan sumber daya seperti keterbatasan dana, waktu, dan keterbatasan tenaga sukarelawan untuk menjalankan program dan kegiatan organisasi ranting muhammadiyah di Kuncen Yogyakarta masih terasa berat dan belum menemukan jurus atau solusi yang tepat.

Pada kondisi seperti di atas, pada akhirnya seorang pimpinan ranting berperan sebagai *one man show* untuk menggerakkan roda organisasi yang didukung oleh segelintir pengurus yang memiliki kedekatan emosional dengan pimpinan ranting. Beberapa alternatif pendekatan dan upaya untuk mengatasi permasalahan di atas sudah dilakukan namun hasilnya belum optimal sesuai harapan. Beberapa pendekatan tersebut antara lain perlu diupayakan untuk meningkatkan komunikasi, kepemimpinan yang efektif, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang sangat bergejolak. Keterlibatan pengurus harian organisasi PRM perlu diupayakan untuk menjalin komunikasi berbasis digital.

Hasil observasi awal dan analisis sementara antara tim PkM bersama dengan pimpinan ranting, dicapai kesepakatan bersama dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian sebanyak 2 (dua) bidang masalah, yaitu 1) peningkatan tata kelola organisasi PRM Kuncen dan 2) pemberdayaan umat berbasis muhammadiyah berkemajuan. Pemilihan skala prioritas ini disesuaikan dengan kondisi dan moment penting pada saat ini, yaitu moment restrukturisasi PRM setelah berakhirnya masa kepengurusan organisasi secara serentak dengan dilaksanakan musyawarah ranting (Musran) di setiap PRMA.

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk meningkatkan tata kelola organisasi dan pemberdayaan umat khususnya di PRM Kuncen kota Yogyakarta, yaitu sebagai berikut [3]:

1. Peningkatan tata kelola organisasi PRM berbasis *Good Muhammadiyah Governance*.
Meningkatkan tata kelola pimpinan ranting Muhammadiyah adalah investasi dalam masa depan organisasi. Dengan kepemimpinan yang berkualitas, proses pengambilan keputusan yang adil, dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya, ranting dapat menjadi lebih efektif dalam melayani masyarakat dan mencapai tujuan Muhammadiyah yang mulia. Dengan upaya bersama, Muhammadiyah akan terus menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat secara luas. Untuk meningkatkan tata kelola pimpinan ranting Muhammadiyah adalah hal yang sangat penting, yaitu:
 - a. Pemilihan Kepemimpinan yang Berkualitas
Langkah pertama dalam meningkatkan tata kelola pimpinan ranting adalah dengan memastikan bahwa pemilihan kepemimpinan dilakukan secara adil dan transparan. Proses pemilihan yang berintegritas akan memastikan bahwa orang-orang yang memegang peran kepemimpinan memiliki kompetensi, visi, dan komitmen untuk membawa ranting ke arah yang lebih baik.
 - b. Pelatihan dan Pengembangan Kepemimpinan
Pendidikan dan pelatihan kepemimpinan adalah faktor penting dalam meningkatkan tata kelola pimpinan ranting Muhammadiyah. Memberikan pelatihan kepada anggota pimpinan ranting dalam hal manajemen, komunikasi, kepemimpinan etis, dan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan nilai-nilai Muhammadiyah dapat membantu mereka menjadi pemimpin yang lebih efektif.
 - c. Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dalam pengelolaan dana dan sumber daya ranting sangat penting. Pimpinan ranting harus memastikan bahwa anggota memiliki akses ke informasi keuangan dan tindakan yang dilakukan oleh pengurus ranting. Ini akan membantu membangun kepercayaan dan memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan dengan benar.

d. Penyusunan Rencana Strategis dan Pengukuran Kinerja

Mengembangkan rencana strategis yang jelas adalah langkah penting dalam meningkatkan tata kelola. Rencana ini harus mencakup visi, misi, tujuan, dan langkah-langkah konkret untuk mencapainya. Selain itu, mengukur kinerja pimpinan ranting secara berkala akan membantu dalam mengevaluasi pencapaian tujuan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

e. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di tingkat ranting adalah kunci untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan. Ini termasuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat-bakat di dalam ranting serta memberikan dukungan dan pelatihan yang dibutuhkan agar SDM menjadi lebih efektif dalam menjalankan tugas-tugasnya.

f. Komunikasi dan Keterlibatan Anggota

Penting untuk memastikan bahwa komunikasi antara pimpinan ranting dan anggota berjalan baik. Melibatkan anggota dalam proses pengambilan keputusan dan mengumpulkan masukan mereka dapat membantu memperkuat rasa kepemilikan terhadap organisasi.

2. Pemberdayaan umat berbasis muhammadiyah berkemajuan.

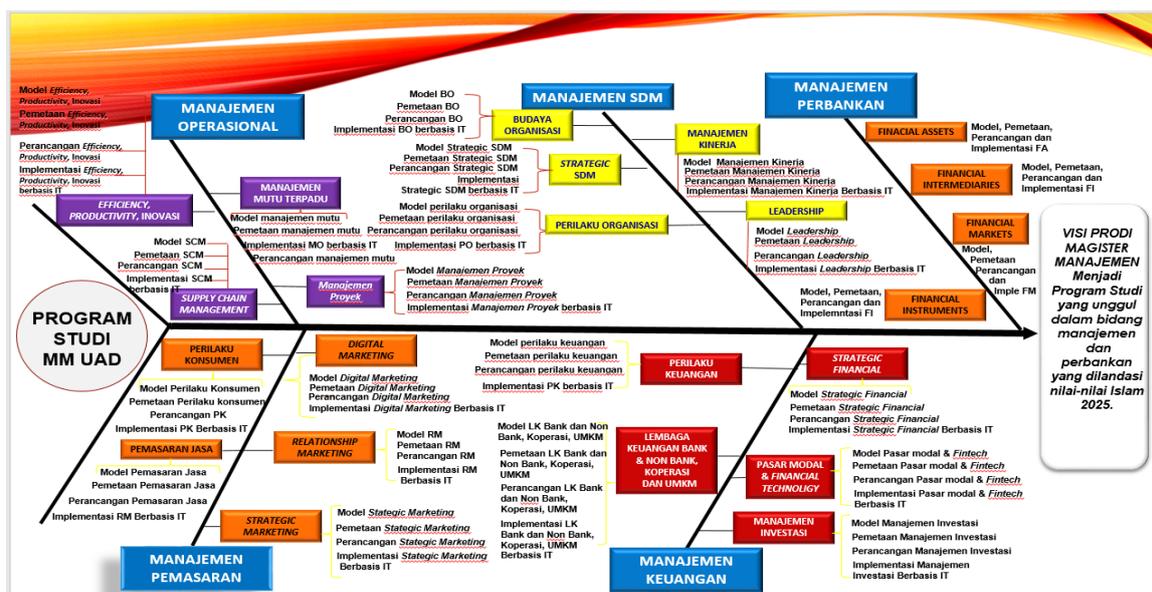
Pemberdayaan umat berbasis muhammadiyah berkemajuan adalah pemberdayaan umat bukan hanya tentang memberikan bantuan materi, tetapi juga tentang memberdayakan individu untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri, berpendidikan, dan bertanggung jawab. Ini menciptakan masyarakat yang lebih kuat, lebih berdaya, dan lebih adil. Dalam hal ini, Muhammadiyah telah menjadi agen perubahan positif yang terus berupaya meningkatkan kualitas hidup umat dan masyarakat di Indonesia. Dengan semangat perubahan dan pemberdayaan yang berkelanjutan, Muhammadiyah dapat terus memberikan dampak yang positif dalam pembangunan bangsa. Pemberdayaan umat yang mengacu pada upaya memberikan keterampilan, pengetahuan, dan kesempatan kepada individu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, antara lain sebagai berikut:

- a. Pendidikan yang Berkualitas, yaitu Salah satu pilar pemberdayaan umat berbasis Muhammadiyah adalah pendidikan. Muhammadiyah telah mendirikan sekolah-sekolah dan perguruan tinggi yang memberikan akses pendidikan berkualitas kepada masyarakat. Pendidikan ini mencakup aspek ilmu pengetahuan, agama, dan karakter yang kuat, sehingga menciptakan individu yang berpengetahuan luas dan beretika baik.
- b. Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial, yaitu Muhammadiyah juga aktif dalam sektor kesehatan dan kesejahteraan sosial. Mereka mengoperasikan rumah sakit, klinik, dan program-program kesehatan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan layanan medis. Selain itu, program-program sosial mereka, seperti pemberian beasiswa dan bantuan kepada fakir miskin, telah membantu mengurangi ketidaksetaraan sosial.
- c. Kewirausahaan dan Ekonomi, yaitu Pemberdayaan ekonomi adalah elemen penting dalam strategi Muhammadiyah. Mereka mendukung kewirausahaan dan pelatihan keterampilan untuk membantu masyarakat mengembangkan usaha kecil dan menengah. Ini menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

- d. Keilmuan dan Kepemimpinan, yaitu Muhammadiyah juga mempromosikan keilmuan dan kepemimpinan di kalangan anggotanya. Mereka mengadakan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan pengetahuan agama. Ini membantu menciptakan pemimpin yang kompeten dan bertanggung jawab di masyarakat.
- e. Keterlibatan dalam Kebijakan Publik, yaitu Muhammadiyah telah aktif dalam berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan publik yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Mereka berusaha untuk memengaruhi kebijakan demi kesejahteraan umat dan masyarakat secara umum.

SOLUSI PERMASALAHAN

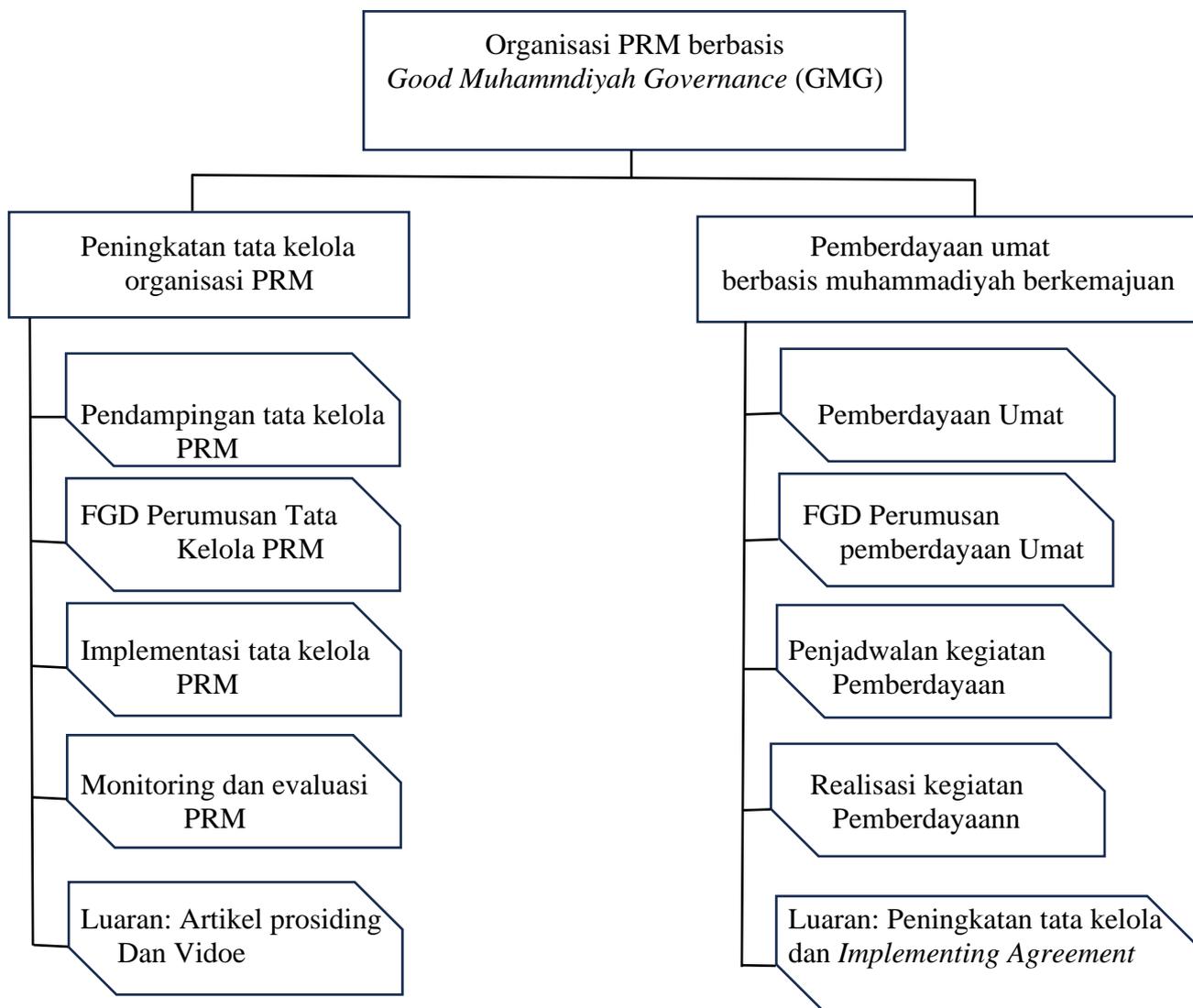
Permasalahan yang sedang dihadapi oleh PRM Kuncen dan belum ada jalan keuranya sampai saat ini, yaitu permasalahan tata kelola organisasi PRM. Metode untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh PRM yaitu dengan mengimplementasikan kegiatan PkM dengan menyelenggarakan pendampingan dan pemberdayaan dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan mencakup manajemen organisasi, komunikasi, negosiasi, dan keterampilan interpersonal lainnya. Selain itu perumusan penjadwalan kegiatan dakwah secara terstruktur dan transparan dengan metode secara bergantian dan berpindah-pindah lokasi dakwah di masjid-masjid seputar wilayah Pakuncen Yogyakarta. Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah perlu diupayakan untuk meningkatkan komunikasi, kepemimpinan yang efektif, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang sangat bergejolak untuk menuju muhammadiyah yang berkemajuan. Kegiatan PkM ini akan mengatasi 2 (dua) bidang permasalahan, yaitu: 1) Peningkatan tata kelola organisasi PRM berbasis *Good Muhammadiyah Governance*, yaitu dengan a) Pelatihan kepemimpinan yang berkualitas; b) Pelatihan dan pengembangan kepemimpinan; c) Pelatihan transparansi dan akuntabilitas; d) Penyusunan rencana strategis dan pengukuran kinerja; e) Pengembangan sumber daya manusia; dan f) Peningkatan komunikasi dan keterlibatan anggota. Dan 2) Pemberdayaan umat berbasis muhammadiyah berkemajuan, yaitu: a) mendorong pendidikan yang berkualitas; b) meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan sosial; c) pelatihan kewirausahaan dan ekonomi; d) pelatihan keilmuan dan kepemimpinan; e) pelatihan keterlibatan dalam kebijakan publik [4].



Gambar 1. Roadmap Program Studi Magister Manajemen

Pada Gambar 1 di atas menjelaskan bahwa Kegiatan PkM ini sudah sesuai dan mengacu pada Roadmap program studi Magister Manajemen. Roadmap ini menjelaskan pentingnya kegiatan PkM untuk mengatasi permasalahan di obyek kegiatan PkM yaitu peningkatan tata kelola organisasi ranting yang perlu diupayakan untuk meningkatkan komunikasi, kepemimpinan yang efektif, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang sangat bergejolak. Selain itu, kegiatan PkM ini untuk mengatasi permasalahan pemberdayaan umat berbasis pada kemuhammadiyah yang berkembang.

Rencana kegiatan program PkM akan diimplementasikan dengan keterlibatan seluruh pengurus harian dan anggota PRM Kuncen secara intensif dalam perumusan dan peningkatan tata kelola organisasi PRM Kuncen menuju organisasi yang lebih berkembang berbasis pada *Good Muhammdiyah Governance (GMG)*. Selain itu program PkM akan melakukan dakwah secara intensif dan berpindah-pindah lokasi dakwah dengan berbasis teknologi.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PkM dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) menyelenggarakan pendampingan dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema peningkatan tata kelola organisasi Pimpinan Ranting [5]; 2) melakukan pemberdayaan umat dalam pengelolaan organisasi pimpinan ranting dan peningkatan beribadah sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan Hadist yang direkomendasikan oleh Muhammadiyah untuk mengembangkan keterampilan mencakup manajemen organisasi, komunikasi, negosiasi, dan keterampilan interpersonal lainnya. Serta melakukan perumusan penjadwalan kegiatan dakwah islam secara terstruktur dan transparan dengan metode secara bergantian dan berpindah-pindah lokasi dakwah di masjid-masjid seputar wilayah Pakuncen Yogyakarta. Kegiatan program PkM akan diimplementasikan dengan keterlibatan seluruh pengurus harian dan anggota PRM Kuncen secara intensif dalam perumusan dan peningkatan tata kelola organisasi PRM Kuncen menuju organisasi yang lebih berkemajuan berbasis pada *Good Muhammadiyah Governance* (GMG). Selain itu program PkM akan melakukan dakwah islam secara intensif dan berpindah-pindah lokasi dakwah dengan berbasis teknologi [6]. Pelaksanaan kegiatan PkM tahap 1 (satu) sudah realisasikan dengan baik dan lancar pada masa semester Gasal 2023/2024 tepatnya pada hari Rabu tanggal 24 Robi'ul Akhir 1445 H dan bertepatan pada tanggal 08 November 2023 M, pukul 19.30 – 21.30 wib di tempat Masjid Al-Furqon Kleben-Kuncen Yogyakarta dan di hadiri oleh seluruh pengurus pimpinan ranting sebanyak 39 orang. Selanjutnya dilakukan pendampingan dengan tema perumusan tata kelola pimpinan ranting dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 4 Jumadil Akhir 1445 H dan bertepatan pada tanggal 17 Desember 2023 M, pukul 09.30 – 12.30 wib di tempat Resto Iwak Kalen Sleman dan di hadiri oleh seluruh pengurus pimpinan ranting sebanyak 42 orang. Selanjutnya waktu pelaksanaan kegiatan PkM tahap 2 (dua) pada akan dilaksanakan Hari Ahad tanggal 31 Maret 2024 pada semester Genap 2023/2024. Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan secara luring. Kepakaran masing-masing anggota dan keterlibatan mahasiswa dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kepakaran Masing-Masing Anggota

No	Nama	Bidang Fokus	Peran, tugas, dan Tanggung Jawab
1.	Dr. Aftoni Sutanto, M.Si	Tata Kelola Organisasi	<ol style="list-style-type: none">1. Koordinasi kolaborasi kegiatan pengabdian2. Mengurus perizinan3. Menyusun proposal4. Melakukan analisis kebutuhan dan rancangan5. Melakukan pengabdian bersama6. Menyusun draf luaran pengabdian7. Membimbing mahasiswa8. Menyusun laporan
2.	Dr. Taufik Hidayat, M.Ec	Pemberdayaan umat berbasis muhammadiyah berkemajuan	<ol style="list-style-type: none">1. Memperkaya dan memperbaiki proposal2. Berkomunikasi dan menandatangani kesepakatan dengan mitra3. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian4. Finalisasi dan upload laporan

3.	Dr. Alia Ariesanti, SE., M.Si, Ak, CA	Monitoring kegiatan	1. Monitoring pelaksanaan kegiatan 2. Evaluasi kinerja kegiatan 3. Membuat laporan keuangan kegiatan 4. Membantu operasional kegiatan di lokasi
----	---	------------------------	--

Tabel 2. Keterlibatan Mahasiswa

No	Nama	Mahasiswa dan Prodi	Peran, tugas, dan Tanggung Jawab
1	Aditya Pratama NIM: 2307051009	Mahasiswa Prodi Manajemen S2	1. Magang dan mengelola Administrasi 2. Asisten pelaksanaan kegiatan 3. Asisten perizinan
2	Nur Abdul Haris NIM: 2307051014	Mahasiswa Prodi Manajemen S2	1. Magang dan mengelola administrasi 2. Asisten pelaksanaan kegiatan 3. Asisten penyusunan laporan
3	Arif Rakhmanto NIM: 2307051006	Mahasiswa Prodi Manajemen S2	1. Magang kegiatan pengabdian 2. Asisten pelaksanaan kegiatan 3. Asisten penyusunan luaran

Program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan sukses karena ada kerjasama dan partisipasi yang baik dari Mitra dalam pelaksanaan PkM ini. Secara rinci partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Partisipasi Mitra dalam kegiatan PkM

No.	Kegiatan	Partisipasi Mitra
1.	Pelaksanaan Sosialisasi kegiatan PkM di ranting Muhammadiyah Kuncen	Mitra mendukung dan mengikuti kegiatan sosialisasi kegiatan PkM di ranting Muhammadiyah Kuncen.
2.	Pelaksanaan pendampingan Tata kelola organisasi	Mitra mendukung dan mengikuti kegiatan pendampingan Tata kelola organisasi
3.	Pelaksanaan FGD perumusan tata kelola organisasi	Mitra mendukung dan mengikuti kegiatan FGD perumusan tata kelola organisasi
4.	Pelaksanaan Pemberdayaan umat	Mitra mendukung dan mengikuti kegiatan Pemberdayaan umat di wilayah PRM Kuncen.
5.	Pelaksanaan pemberdayaan umat peningkatan pengelolaan organisasi muhammadiyah berkemajuan	Mitra mendukung dan mengikuti kegiatan pemberdayaan umat berbasis pada muhammadiyah yang berkemajuan

6.	Pelaksanaan pembuatan jadwal kegiatan pemberdayaan umat	Mitra mendukung dan mengikuti kegiatan pembuatan jadwal kegiatan pemberdayaan umat
7.	Pelaksanaan kegiatan program kerja	Mitra mendukung dan mengikuti kegiatan pelaksanaan program kerja PRM Kuncen

HASIL, PEMBAHASAN, DAN MANFAAT

Kegiatan PkM sudah dilaksanakan dalam bentuk penyelenggaraan pendampingan dan pemberdayaan umat. Hasil kegiatan PkM ini mampu meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam tata kelola organisasi Pimpinan Ranting [5]. Kemudian dilakukan kegiatan pemberdayaan umat dalam pengelolaan organisasi pimpinan ranting dan peningkatan beribadah sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan Hadist yang direkomendasikan oleh Muhammadiyah untuk mengembangkan keterampilan mencakup manajemen organisasi, komunikasi, negosiasi, dan keterampilan interpersonal lainnya. Serta melakukan perumusan penjadwalan kegiatan dakwah islam secara terstruktur dan transparan dengan metode secara bergantian dan berpindah-pindah lokasi dakwah di masjid-masjid seputar wilayah Pakuncen Yogyakarta. Kegiatan program PkM akan diimplementasikan dengan keterlibatan seluruh pengurus harian dan anggota PRM Kuncen secara intensif dalam perumusan dan peningkatan tata kelola organisasi PRM Kuncen menuju organisasi yang lebih berkemajuan berbasis pada *Good Muhammadiyah Governance* (GMG). Selain itu program PkM akan melakukan dakwah islam secara intensif dan berpindah-pindah lokasi dakwah dengan berbasis teknologi [6]. Berikut foto bersama kegiatan pendampingan tata kelola organisasi ranting muhammadiyah.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pendampingan

Kegiatan-kegiatan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kuncen tidak terlaksana dengan baik sejak adanya Virus corona 19. Kegiatan PRM Kuncen setelah virus ini mereda hanya sekedar melakukan pengajian secara bergiliran dari masjid satu ke masjid yang lain di lingkungan wilayah Pakuncen. Beberapa kendala yang dihadapi selama ini antara lain keuangan, kepemimpinan, pengelolaan organisasi, pengkaderan, pendidikan, sosial dan ekonomi. Sehingga keberadaan pimpinan ranting hanya sekedar dilaksanakan seperti apa adanya. Kegiatan masing-masing bidang kurang terorganisir dengan baik dikarenakan minimnya dukungan pendanaan dan keuangan. Kegiatan penggalan dana selama ini sangat tergantung pada iuran dari pengurus yang dikumpulkan setiap bulan serta mengandalkan sumber pendanaan berupa infaq dan shodakoh dari beberapa warga masyarakat sekitar Pakuncen yang dianggap mampu dan mau membagikan sedikit infak dan shodakohnya. Dengan demikian, pengurus harian pimpinan ranting terasa sangat berat karena beban yang ditanggung juga

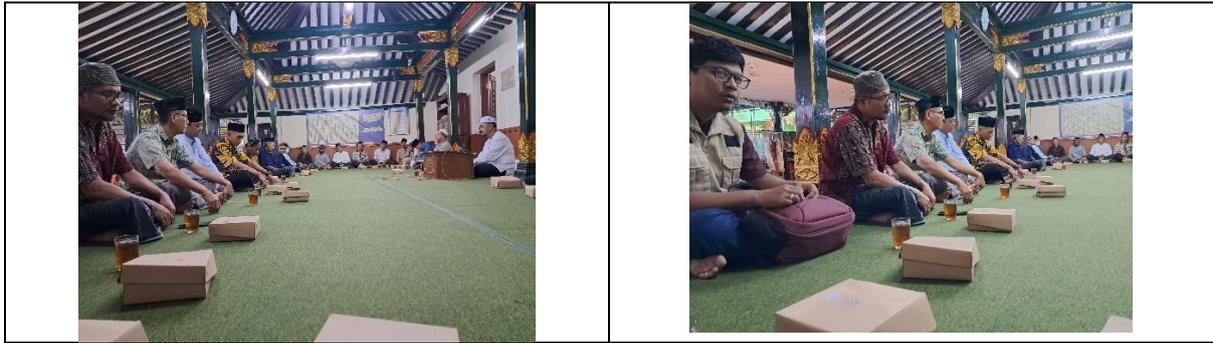
sangat besar, yaitu selain memikirkan untuk menggerakkan supaya organisasi ranting supaya bisa eksis dan berperan sebagaimana mestinya, tetapi juga masih harus mengurangi tabungan keuangan yang dikeluarkan untuk membiayai perjalanan organisasi.

Organisasi pimpinan ranting berbasis keagamaan dan sosial sehingga untuk meningkatkan kinerja organisasi masih perlu untuk pendampingan serta dorongan dari berbagai pihak. Organisasi pimpinan ranting sangat membutuhkan kerjasama dari berbagai lembaga dan instansi amal usaha Muhammadiyah untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah di programkan. Kehadiran kegiatan PkM ini sangat membantu organisasi pimpinan ranting dalam merealisasikan kegiatan-kegiatan yang selama ini kurang aktif. Seluruh pengurus pimpinan ranting juga sangat senang dengan ditunjukkan dengan keterlibatan secara aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan selama PkM. Hasil dan dampak dari kegiatan PkM ini sangat luar biasa sehingga mampu menambah pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik, kemudian ketrampilan dari para pengurus pimpinan ranting juga meningkat khususnya dalam pengelolaan dan tata kelola organisasi pimpinan ranting. Selain itu pelayanan dan pendapatan serta kesehatan pengurus pimpinan ranting juga semakin meningkat. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk FGD seperti pada gambar foto di bawah ini.



Gambar 2. Foto Kegiatan FGD

Hasil kegiatan PKM dalam bentuk pendampingan dan FGD untuk peningkatan tata kelola menuju organisasi yang lebih berkemajuan berbasis pada *Good Muhammadiyah Governance* (GMG) mulai ada pergerakan dan peningkatan dengan dilaksanakannya kegiatan secara rutin dan terjadwal dalam rangka untuk menyemarakkan dan meningkatkan kegiatan beribadah sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan Hadist yang direkomendasikan oleh Muhammadiyah. Selain itu untuk mengembangkan keterampilan mencakup manajemen organisasi, komunikasi, negosiasi, dan keterampilan interpersonal lainnya juga sudah mulai bergerak kearah yang menggembirakan. Serta melakukan perumusan penjadwalan kegiatan dakwah islam secara terstruktur dan transparan dengan metode secara bergantian dan berpindah-pindah lokasi dakwah di masjid-masjid seputar wilayah Pakuncen Yogyakarta. Kegiatan program PkM ini sudah diimplementasikan dengan keterlibatan seluruh pengurus harian dan anggota PRM Kuncen secara intensif dalam perumusan dan peningkatan tata kelola organisasi PRM Kuncen menuju organisasi yang lebih berkemajuan berbasis pada *Good Muhammadiyah Governance* seperti pada gambar foto di bawah ini.



Gambar 3. Foto pasca kegiatan PkM

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan PkM ini mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengurus PRM Kuncen sebagai mitra dalam pelaksanaan PkM dalam peningkatan kinerja dan tata kelola organisasi pimpinan ranting di wilayah pakuncen secara berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan kegiatan PkM ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan PkM mulai dari inisiasi kegiatan, kemudian pelaksanaan selama kegiatan, kemudian sampai akhir kegiatan sudah terlaksana dengan baik dan lancar tanpa adanya suatu kendala yang berarti.
2. Seluruh komponen kepengurusan PRM Kuncen memberikan sambutan yang sangat baik serta ikut keterlibatan seluruh pengurus PRM Kuncen dalam setiap kegiatan PkM yang dilaksanakan selama ini. PRM Kuncen mengucapkan banyak terimakasih atas inisiasi dan Kerjasama dalam bentuk Pk Mini.
3. Secara keseluruhan materi PkM dapat diterima dan dipahami oleh seluruh peserta sehingga ada proses peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam pengelolaan atau tata kelola organisasi PRM Kuncen.
4. Manfaat dari kegiatan PkM ini sudah mulainya penjadwalan dan merealisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan tata kelola organisasi PRM Kuncen menuju organisasi yang lebih berkembang berbasis pada *Good Muhammadiyah Governance*. Selain itu juga sudah melakukan penjadwalan secara bergiliran untuk beribadah sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan Hadist yang direkomendasikan oleh Muhammadiyah.

Saran dari kegiatan PkM ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan PkM perlu diteruskan dan dikembangkan dimasa-masa yang akan datang mengingat keberadaan PRM kondisinya masih membutuhkan pendampingan, pemberdayaan serta dorongan dari berbagai pihak sehingga keberadaan PRM sebagai ujung tombak perserikatan Muhammadiyah yang berhadapan langsung dengan Masyarakat yang sangat heterogen tingkat pengetahuan agama mampu berdiri kokoh dan berkontribusi langsung kepada Masyarakat.
2. PRM Kuncen perlu didukung baik secara keilmuan maupun pendanaan dari berbagai pihak terutama dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) sehingga kegiatan-kegiatan PRM Kuncen dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z Setiawan, A Siswanto, A Sutanto, R Pratiwi. 2023. Model integrasi kewirausahaan pemberdayaan perempuan sahabat yatim, LAZISMU, dan PKK di Kabupaten Bantul. *Abdimas Dewantara* 6 (1), 50-6.

- [2] Nasution, Robby Darwis. 2018. Analisis Efektifitas Pola Rekrutmen Kader Ranting Muhammadiyah Di Ponorogo. *Jurnal ARISTO 7 /Vol. 6. No.1. Tahun 2018*
- [3] A Sutanto, A Ariesanti, T Hidayat, S Fatah, N Hanafi. 2022. Penguatan Tata Kelola Bank Sampah Di Wilayah Dusun. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*
- [4] A. Sutanto, AN Ramadhan dan HN Irvansyah. 2021 Pelatihan pembuatan kemasan produk umkm di kenteng kembang naggulan kulon progo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri 5 (1), 310-318*
- [5] Sutanto, Aftoni. 2021. Pengurangan Inefisiensi Proses Produksi Batik Sumirah Di Panerusan Wetan Susukan Banjarnegara. *Laporan Peneitian Dana Internal Universitas Ahmad Dahlan.*
- [6] A Sutanto, AC Hidayat, ED Indriani. 2020. Sarasehan Peningkatan Produktifitas Batik Gumelem Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Prosiding University Research Colloquium, 136-141*